

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 4, July 2023

ISSN: [2986-7002](#)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8205613>

Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru-Guru SMP Maarif 10 Bangun Rejo

Ozi Hendratama¹, Wayan Satria Jaya², Alvina Dewi³, Apriandi⁴
¹²³⁴STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: ¹ozihendratama22@gmail.com, ²wayansatriaajaya@gmail.com,
³Alvina291@gmail.com, ⁴Apriandi11@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian tindakan (Action Research) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi pada prakteknya, masih banyak guru yang kesulitan dalam membuat laporan PTK. Sebagai solusi untuk mengatasi hal tersebut maka diadakanlah Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru-Guru SMP Maarif 10 Bangun Rejo. Tujuan dari program pengabdian ini untuk membantu guru-guru dalam menyusun dan membuat karya tulis ilmiah khususnya PTK. Hasil akhir dalam pelatihan ini diperoleh data bahwa adanya peningkatan pengetahuan pelaksanaan model pembelajaran, analisis, dan mampu menghasilkan produk PTK

Kata Kunci: Workshop, PTK, Guru.

Abstract

Classroom Action Research (CAR) is an action research (Action Research) conducted by teachers in the classroom with the aim of improving the quality of learning in the classroom. However, in practice, there are still many teachers who have difficulty making PTK reports. As a solution to overcome this, a Class Action Research Writing Workshop was held for Teachers of SMP Maarif 10 Bangun Rejo. The purpose of this service program is to assist teachers in compiling and making scientific papers, especially PTK. The final results in this training were obtained data that there was an increase in knowledge of implementing learning models, analysis, and being able to produce PTK products

Keywords: Workshop, PTK, Teacher.

PENDAHULUAN

SMP Maarif 10 Bangun Rejo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang tingkat SMP di Bangun Rejo, Kec. Bangunrejo, Kab. Lampung Tengah, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Maarif 10 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMK Pelita Bangunrejo beralamatkan di Jln. Raya Barat No.69 Bangunrejo Lampung Tengah. SMP Maarif 10 Bangunrejo menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi peserta didik. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan, sehingga peserta didik dapat belajar secara maksimal. Proses pembelajaran dibuat menyenangkan mungkin bagi siswa. SMP Ma'arif 10 Bangunrejo memiliki tenaga pendidik berjumlah 23 orang dan proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai dari hari senin hingga sabtu.

Dalam proses pembelajaran di kelas, terkadang banyak ditemui faktor-faktor penghambat antara lain kurangnya minat belajar siswa, hasil belajar yang kurang maksimal, dan lain sebagainya. Maka dalam hal ini guru dituntut untuk bisa meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di dalam kelas. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk

mengatasi masalah yang timbul didalam kelas adalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian tindakan (Action Research) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas (Wardani dkk, 2004; Arikunto, 2006; Suhardjono, 2006). Penelitian Tindakan Kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar (Madya, 2007). Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK.

PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan melaksanakan PTK guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya. Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

Akan Tetapi, Masih banyak ditemui guru-guru yang kesulitan untuk menulis sebuah karya dengan metode ilmiah. Terlebih untuk beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh guru yaitu paradigma yang menganggap bahwa guru adalah bukan seorang penulis. Kesulitan untuk memulai menulis, kesulitan untuk mengakhiri tulisan, merasa tidak bisa menulis, tidak mempunyai ide yang orisinal, takut salah dan malu dalam mengungkapkan suatu karya, tugas mengajar dan lain sebagainya. Oleh Sebab itu, Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru-Guru SMP MAARIF 10 Bangun Rejo yang tepat sehingga Guru dapat Melakukan Sebuah penelitian yang nantinya berguna untuk dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar di dalam kelas.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan untuk memberikan pelatihan ini, meliputi: ceramah, tanya-jawab, diskusi, pemberian tugas, bimbingan perorangan, dan latihan mandiri dalam bentuk proyek. Metode ceramah, tanya-jawab dan diskusi, digunakan pada saat pertemuan awal dan penyampaian materi pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan.

Metode pemberian tugas dan bimbingan perorangan digunakan pada saat melatih peserta pelatihan membuat bagian-bagian dari komponen proposal secara parsial (bagian per bagian), sekaligus untuk mengukur sejauh mana kemampuan telah dimiliki peserta pada saat pelatihan, dalam hal ini tugas diberikan dalam bentuk yang sederhana. Setelah peserta pelatihan dirasa sudah memiliki kemampuan yang cukup, kemudian diberikan tugas mandiri sebagai proyek dalam kegiatan pelatihan ini, yaitu berupa proposal PTK.

Metode presentasi proposal PTK yang telah disusun oleh guru secara kelompok untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan harus mampu membuat proposal PTK sesuai yang ditentukan oleh pelatih/trainer dan sekaligus mempresentasikan di depan pelatih serta guru-guru yang lainnya untuk mendapatkan masukan perbaikan pada proposal yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan judul ” Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru-Guru SMP Maarif 10 Bangun Rejo”, dilakukan dengan cara tatap muka yang diselenggarakan di SMP Maarif 10 Bangun Rejo, pada hari Kamis, tanggal 6 April 2023. Pertemuan ini dihadiri oleh 23 dewan guru.

Agenda kegiatan pengabdian dilakukan pemaparan materi dengan nara sumber adalah tim pengabdi. Penyampaian materi dari tim pengabdi, antara lain: materi PTK (prinsip, prosedur, dan implementasi) dan materi penulisan laporan PTK. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam PTK termasuk dalam penulisan laporannya. Kegiatan pengabdian kemudian diikuti dengan praktik berupa penyusunan judul PTK, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian tugas individu pada para guru SMP Maarif 10 Bangun Rejo untuk membuat proposal PTK atau menulis laporan PTK dalam kurun waktu 2 (dua) minggu. Tugas individu bagi guru dikumpulkan secara kolektif dan diberikan kepada tim pengabdi untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdi dengan harapan semakin banyak guru-guru SMP Maarif 10 Bangun Rejo yang dapat mengimplementasikan PTK dan sekaligus menulis laporannya.

KESIMPULAN

Kegiatan ini dapat membekali Guru-guru SMP Maarif 10 Bangun Rejo 1) meningkatnya pangkat dan golongan; 2) Dewan guru mampu menerapkan model-model pembelajaran inovatif di kelas; 3) Dewan guru mampu menghasilkan PTK yang berkualitas dengan melibatkan analisis statistika; 4) Dewan guru mampu menganalisis data penelitiannya dengan menggunakan analisis statistika. 5) Dewan guru mampu membuat laporan PTK yang berkualitas secara berkesinambungan; 6) Meningkatnya hasil belajar peserta didik sebagai hasil dari perbaikan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru melalui PTK, sehingga Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat tercapai, bahkan diharapkan dapat melampaui KKM. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai proses pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PTK.

Referensi

- Arikunto, S. 2006. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hopkins, D. 1993. A Teacher's Guide to Classroom Research. Philadelphia:Open University Press.
- Madya S. (2007). Penelitian Tindakan (Action Research). Yogyakarta: Alfabeta.

- Mu'alimin. 2014. Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Gading Pustaka.
- Suhardjono. 2006. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Syafaruddin, Sipiono & Burhanuddin. 2019. Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: Deepublish
- Wardani, I.G.A.K, Wihardit dan Nasoetion. 2004. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.